

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM E-PERSEDIAAN KABUPATEN BONE BOLANGO MENGGUNAKAN MODEL EUCS DAN DELONE AND MCLEAN

Nayla Yuniar Malapu^{1 a,*}, Lanto Ningrayati Amali^b, Alfian Zakaria^c

^{abc} Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
Email : nayla_s1sisfo@ung.ac.id, ningrayati_amali@ung.ac.id, alfian.zakaria@ung.ac.id

Abstract

Bone Bolango Regency has implemented the E-Inventory Information System in the financial sector. However, issues persist, such as data not appearing during reviews and duplicate entries despite single inputs, affecting information accuracy. This study aims to identify factors influencing user satisfaction, determine the most influential variables, and provide improvement recommendations. The models employed are End User Computing Satisfaction (EUCS) and DeLone & McLean, with analysis conducted using PLS-SEM. The research findings indicate t-test values for content (0.974), accuracy (1.620), format (1.215), ease of use (0.089), timeliness (2.368), information quality (0.860), system quality (1.115), and service quality (1.142). Among all dimensions, only timeliness significantly impacts user satisfaction.

Keywords : End User Computing Satisfaction (EUCS); Delone and McLean; User Satisfaction; PLS-SEM

Abstrak

Kabupaten Bone Bolango telah menerapkan Sistem Informasi E-Persediaan di sektor keuangan. Namun, masih ditemukan masalah seperti data yang tidak muncul saat ditinjau dan entri ganda meskipun hanya sekali input, yang berdampak pada keakuratan informasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna, mengetahui variabel paling berpengaruh, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Model yang digunakan adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *DeLone & McLean*, dengan analisis PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji t untuk *content* (0,974), *accuracy* (1,620), *format* (1,215), *ease of use* (0,089), *timeliness* (2,368), *information quality* (0,860), *system quality* (1,115), dan *service quality* (1,142). Dari semua dimensi tersebut, hanya *timeliness* yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Keywords : *End User Computing Satisfaction* (EUCS); *Delone and McLean*; *User Satisfaction*; PLS-SEM

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk sektor pemerintahan. Pemanfaatan sistem informasi menjadi

kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, salah satunya melalui sistem persediaan. Sistem persediaan berperan penting dalam mengelola barang seperti bahan baku, alat tulis, hingga obat-obatan.

Menurut Rizal dkk. (2022), persediaan merupakan pengelolaan dan koordinasi berbagai jenis simpanan, di mana persediaan tersebut termasuk ke dalam produk jadi, produk dalam proses, bahan habis pakai, bahan baku, bahan penolong, dan suku cadang yang disimpan dan akan digunakan di masa mendatang dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan menurut Azmi dkk. (2024), sistem persediaan merupakan rangkaian kebijakan yang digunakan untuk memantau tingkat persediaan serta menentukan berapa jumlah persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus diisi, dan berapa banyak pesanan yang harus dilakukan.

Kabupaten Bone Bolango telah mengimplementasikan sistem informasi e-Persediaan sejak 2022, mencakup instansi pemerintahan dan layanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas. Sistem ini dikelola oleh Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BKPD) Bone Bolango, dan digunakan sebagai sumber data penting dalam proses audit oleh BPK. Tujuannya adalah mendukung pencatatan, pengawasan, dan pelaporan persediaan secara akurat.

Namun, dalam implementasinya, masih ditemukan berbagai kendala, seperti data yang tidak muncul saat ditinjau, entri ganda meskipun hanya dilakukan satu kali input, ketidaksesuaian antara laporan dan data aktual, hingga sistem yang sulit diakses. Selain itu, beberapa fitur belum optimal, dan pernah terjadi kehilangan data berskala besar. Evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas dan kepuasan pengguna juga belum pernah dilakukan sejak sistem ini diluncurkan.

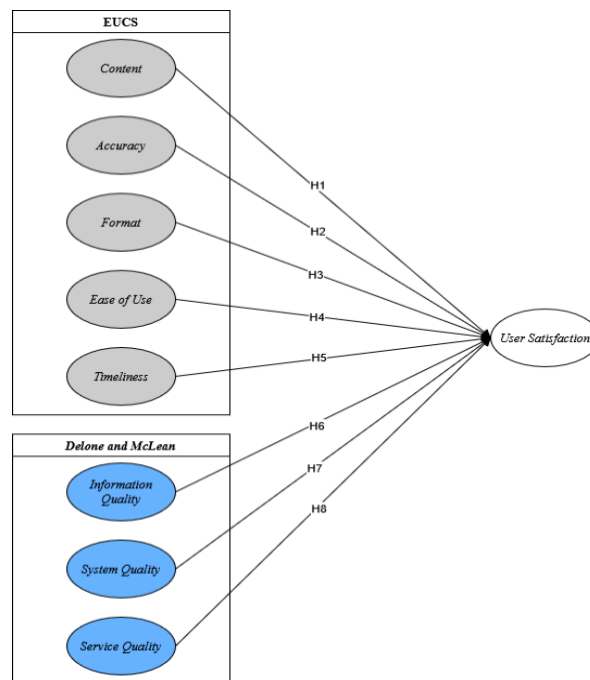
Untuk menilai tingkat kepuasan pengguna, digunakan kombinasi model End User Computing Satisfaction (EUCS) dan DeLone and McLean, yang terbukti mampu mengevaluasi dimensi penting seperti content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness, serta information quality, system quality, dan service quality. Seperti yang dinyatakan Nurakbar & Susanti (2021) variabel-variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap user satisfaction. Model ini dipilih karena memberikan penilaian yang lebih menyeluruh dibandingkan model lain seperti SUS, NPS, atau TAM yang memiliki keterbatasan pada fokus masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem informasi e-Persediaan di Kabupaten Bone Bolango serta mengidentifikasi dimensi yang paling memengaruhi kepuasan tersebut, sebagai dasar perbaikan sistem di masa mendatang.

2. Metode

Rancangan penelitian menurut Aswad dkk, (2022), berfungsi sebagai model pendekatan dalam penelitian yang juga berperan sebagai rancangan untuk analisis data. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah model ilmiah yang memandang realitas sebagai sesuatu yang dapat diukur, diamati, dan diklasifikasikan. Hubungan antar variabel bersifat sebab-akibat,

karena data penelitian menggunakan angka dan menggunakan analisis statistik, Sugiyono (2009). Desain tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Berdasarkan model penelitian pada gambar 1 maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Isi (*Content*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi e-Persediaan.
- H2 : Keakuratan (*Accuracy*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi e-Persediaan.
- H3 : Bentuk (*Format*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi e-Persediaan.
- H4 : Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi e-Persediaan.
- H5 : Ketepatan Waktu (*Timeliness*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi e-Persediaan.
- H6 : Kualitas Informasi (*Information Quality*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi e-Persediaan.
- H7 : Kualitas Sistem (*System Quality*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi e-Persediaan.
- H8 : Kualitas Layanan (*Service Quality*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi e-Persediaan.

Dalam menilai penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan melakukan penyebaran *google form* dan secara langsung. Selanjutnya untuk menilai variabel pada kuesioner penelitian digunakan kuesioner tertutup dengan skala penilaian menggunakan modifikasi skala *likert* dengan rentang skor 1-4. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiyono (2018). Tingkat alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

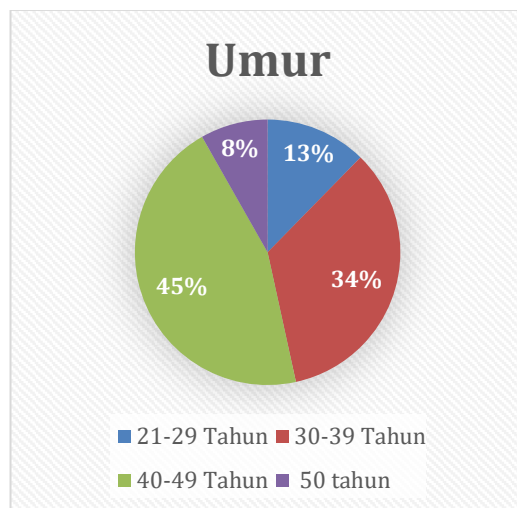
Pernyataan	Skor Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Teknik analisis dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan model untuk menggambarkan hasil penelitian, tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021). Analisis deskriptif menggunakan rumus Tingkat Capaian Responden (TCR) dengan bantuan microsoft excel. Sedangkan, analisis kuantitatif digunakan aplikasi SmartPLS 4.

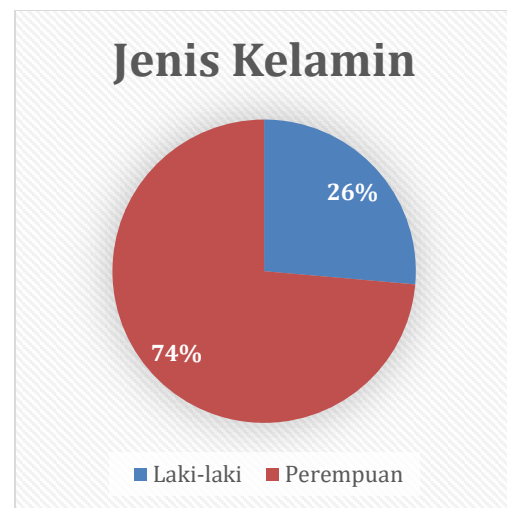
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Karakteristik Responden

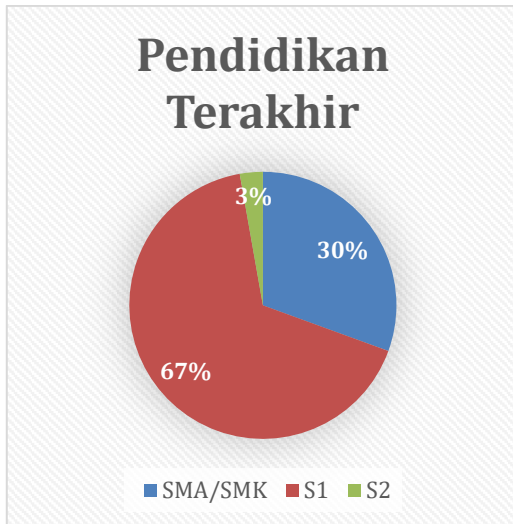
Penelitian ini terdiri dari pertanyaan seputar profil responden dan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Sistem Informasi E-Persediaan. Adapun pengambilan kuesioner yang telah diisi responden terdiri dari beberapa karakteristik yaitu umur, jenis kelamin, Pendidikan terakhir dan lama penggunaan sistem. Berikut adalah hasil rekapitulasi karakteristik responden pada penelitian ini :



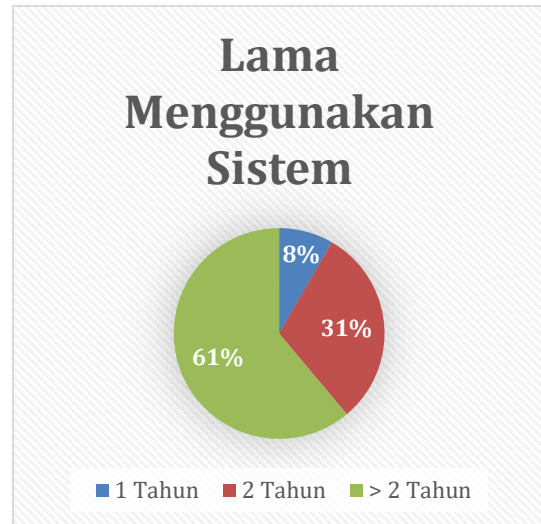
(a) Umur



(b) Jenis Kelamin



(c) Pendidikan Terakhir



(d) Lama Menggunakan Sistem

Berdasarkan karakteristik responden dari keseluruhan pengguna yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner (72 orang), berdasarkan umur sebagian besar berumur 40-49 tahun atau sebesar 45%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sejumlah 74%. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh S1 yaitu sebanyak 67% dan karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan sistem didominasi dengan pengguna selama >2 tahun sebanyak 61%.

3.2 Hasil Analisis Kuantitatif

3.2.1. Outer Model

1. Convergent Validity

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya korelasi antara konstruk dengan setiap indikatornya. Nilai suatu indikator dapat dikatakan valid apabila nilai tersebut sudah sesuai dengan *rule of thumb convergent validity* dimana nilai *standardized loading factor* >0,6.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Convergent Validity*

	Accuracy	Content Use	Ease of Use	Form at	Information Quality	Service Quality	System Quality	Timeliness	User Satisfaction	Nilai yang disarankan	Kesimpulan
A1	0.932										<i>Valid</i>
A2	0.938										<i>Valid</i>
C1		0.866									<i>Valid</i>
C2		0.853									<i>Valid</i>
C3		0.875									<i>Valid</i>
C4		0.844									<i>Valid</i>
E1			0.934								<i>Valid</i>
E2			0.935								<i>Valid</i>
E3			0.821								<i>Valid</i>
F1				0.872						> 0,6	<i>Valid</i>
F2				0.857							<i>Valid</i>
F3				0.893							<i>Valid</i>
F4				0,908							<i>Valid</i>
KI1					1.000						<i>Valid</i>
KL1						0.961					<i>Valid</i>
KL2						0.949					<i>Valid</i>
KS1							0,932				<i>Valid</i>
KS2							0,914				<i>Valid</i>
T1								0.944			<i>Valid</i>
T2								0.938			<i>Valid</i>
Y1									0.940		<i>Valid</i>
Y2									0.917		<i>Valid</i>
Y3									0.929		<i>Valid</i>
Y4									0..905		<i>Valid</i>

2. *Discriminant Validity*

Pengujian *Discriminant validity* dapat dilihat pada nilai *fornell-larcker*, berdasarkan nilai akar *AVE* harus lebih besar dari korelasi antar konstruk, pengujian *Discriminant validity* dengan melihat pada nilai *fornell-larcker* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Discriminant Validity*

	Accuracy	Content Ease of Use	Format	Information Quality	Service Quality	System Quality	Timeliness	User Satisfaction
A1	0.932							
A2	0.938							
C1		0.866						
C2		0.855						
C3		0.875						
C4		0.844						
E1			0.934					
E2			0.935					
E3			0.821					
F1				0.872				
F2				0.857				
F3				0.893				
F4				0.908				
KI1					1.000			
KL1						0,961		
KL2						0.949		
KS1							0.932	
KS2							0.914	
T1								0.944
T2								0.938
Y1								0.940
Y2								0.917
Y3								0.929
Y4								0.905

3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Pada tahapan pengujian ini menunjukkan bahwa nilai dari setiap konstruk telah memenuhi validitas konvergen jika nilai dari *AVE* > 0,5. Hasil dari pengujian *AVE* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil pengujian nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Average Variance Extracted (AVE)	Nilai yang Ditetapkan	Kesimpulan
Accuracy	0.874	<i>Reliabel</i>
Content	0.740	<i>Reliabel</i>
Ease of Use	0.807	<i>Reliabel</i>
Format	0.779	<i>> 0,5</i>
Service Quality	0.912	
System Quality	0.852	<i>Reliabel</i>
Timeliness	0.886	<i>Reliabel</i>
User Satisfaction	0.852	<i>Reliabel</i>

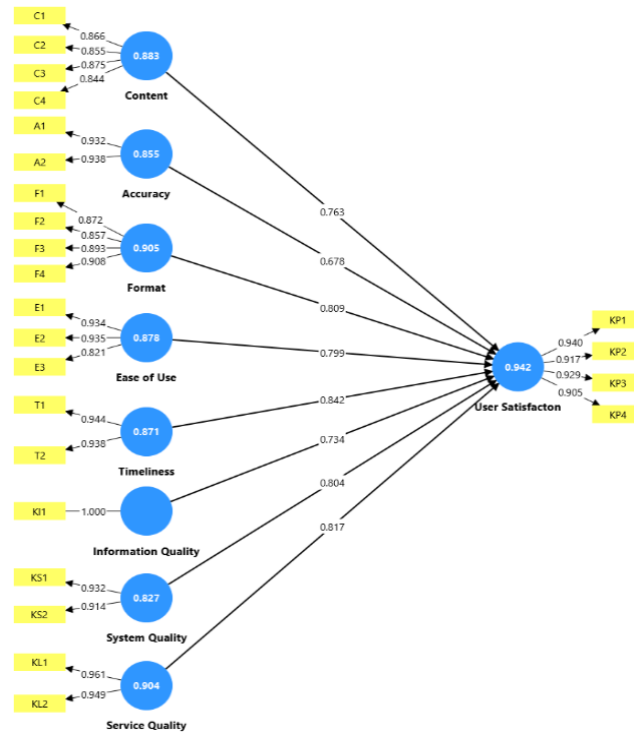
4. Reliability

Pada tahapan ini, dilakukan pengujian *reliability* dengan tujuan mengukur sejauh mana peningkatan variabel indikator. Pengujian *reliability* dilakukan dengan mengevaluasi hasil dari *composite reliability*, nilai *composite reliability* dapat dipercaya jika $>0,7$. Pengujian *reliability* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Pengujian *Cronbach Alpha*

Cronbach alpha	Nilai yang ditetapkan	Kesimpulan
Accuracy	0.855	<i>Reliabel</i>
Content	0.883	<i>Reliabel</i>
Ease of Use	0.878	<i>Reliabel</i>
Format	0.905	<i>>0,7</i>
Service Quality	0.904	
System Quality	0.827	<i>Reliabel</i>
Timeliness	0.871	<i>Reliabel</i>
User Satisfaction	0.942	<i>Reliabel</i>

Indikator-indikator *outer model* yang telah valid dan reliabel disajikan pada gambar 3.



Gambar 2. *Outer Model*

3.2.2. *Inner Model*

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan cara melihat dan membandingkan nilai T statistik dengan Z score yang ditetapkan yaitu sebesar 1,96. Apabila nilai T-statistik yang ditunjukkan oleh path coefficient $\geq 1,96$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai T-statistik $\leq 1,96$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil pengujian *path coefficient* disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil pengujian *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	Sample mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P values
A => Y	-0.268	-0.276	0.165	1.620	0.105
C => Y	0.114	0.145	0.148	0.974	0.330
E => Y	-0.026	0.010	0.298	0.089	0.929
F => Y	0.279	0.288	0.230	1.215	0.224
KI => Y	-0.137	-0.139	0.159	0.860	0.390
KL => Y	0.225	0.216	0.197	1.142	0.254
KS => Y	0.270	0.279	0.242	1.115	0.265
T => Y	-0.442	0.409	0.187	2.368	0.018

Hasil pengujian *path coefficient* menunjukkan bahwa dari 8 hipotesis yang telah dirumuskan, hanya terdapat 1 hipotesis yang diterima dan 7 hipotesis ditolak yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Isi (*Content*) Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*.

Meskipun indikator seperti kesesuaian isi sistem dengan kebutuhan pengguna dan kejelasan informasi sudah terpenuhi, terdapat masalah teknis seperti ketidaksesuaian antara data input dan laporan yang dihasilkan. Hal ini menyebabkan variabel content tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Ramadhayanti dkk., (2023) dan Setiawan dkk., (2021) yang menyatakan bahwa *content* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

2. Keakuratan (*Accuracy*) Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*.

Meskipun sistem menyajikan informasi yang akurat, masalah seperti data ganda akibat double entry dan ketidaksesuaian jumlah pengeluaran barang dengan data input menyebabkan variabel accuracy tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Suleman dkk., (2025), Yudistira dkk., (2022) dan Darmawati dkk., (2022) yang menyatakan bahwa *accuracy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

3. Bentuk (*Format*) Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*.

Tampilan sistem yang rapi dan terstruktur belum cukup menarik bagi pengguna. Antarmuka yang monoton dan kurang interaktif menyebabkan pengalaman pengguna menjadi kurang optimal, sehingga variabel format tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Octavia, 2022), Darmawati dkk., (2022) dan Yudistira dkk., (2022) yang menyatakan bahwa *format* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

4. Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*) Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*.

Meskipun desain sistem dirancang agar mudah digunakan, kendala teknis seperti kesulitan akses dan kehilangan data menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna, sehingga variabel ease of use tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Pibriana dkk., (2022), Yudistira dkk., (2022) dan Ramadhayanti dkk., (2023) yang menyatakan bahwa *ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

5. Ketepatan Waktu (*Timeliness*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Kecepatan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan sangat mempengaruhi kelancaran operasional, terutama dalam pelaporan. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian informasi oleh sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Hermawan dkk., (2023), Ramadhayanti dkk., (2023) dan Yudistira dkk.,

(2022) yang menyatakan bahwa *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

6. Kualitas Informasi (*Information Quality*) Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*.

Meskipun informasi yang dihasilkan sistem dapat dipercaya, masalah seperti ketidaksesuaian antara input dan output serta kehilangan data membuat kualitas informasi rendah, sehingga variabel *information quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Nofita dkk., (2024) yang menyatakan bahwa *information quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

7. Kualitas Sistem (*System Quality*) Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*.

Meskipun sistem memiliki kecepatan dan kemampuan dalam memberikan layanan, gangguan sistem dan hilangnya data menunjukkan bahwa kualitas sistem masih perlu ditingkatkan, sehingga variabel *system quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Aswidani, 2024) dan Sanusi dkk., (2025) yang menyatakan bahwa *system quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

8. Kualitas Layanan (*Service Quality*) Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*.

Meskipun sistem memberikan layanan yang responsif dan aman, belum optimalnya fitur yang tersedia menyebabkan pengguna harus datang langsung ke kantor untuk melakukan beberapa kebutuhan, sehingga variabel *service quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Marselina dkk., (2022) dan Nofita dkk., (2024) yang menyatakan bahwa *service quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

4. Kesimpulan

Tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi E-Persediaan tergolong dalam kategori baik di mana seluruh variabel mempunyai persentase individual di atas 80% yang secara keseluruhan menunjukkan konsistensi pada tingkat kepuasan yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi e-Persediaan berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hanya terdapat 1 hipotesis yang diterima dan 7 hipotesis ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *timeliness* merupakan variabel yang paling berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna.

Daftar Pustaka

- Aswad, A. A., Dai, R. H., & Ahaliki, B. (2022). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sim-Rs Menggunakan Model Eucs di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 2(2), 20-26.
- Aswidani, A. (2024). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi dengan Mengadopsi Model Delone dan Mc Lean. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(7), 475-484.
- Azmi, M. U., Idris, H., & Makassar, U. N. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi*, 06(2), 1–20. <https://journalpedia.com/1/index.php/jkma>
- Darwati, L., & Fitriyani, F. (2022). Analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi OVO menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(2).
- Hermawan, G. C., & Suyatno, D. F. (2023). Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan Aplikasi Klik Indomaret Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) dan DeLone and McLean. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 4(3), 50-63.
- Marselina, L., Kaniawulan, I., & Singasatia, H. D. (2022). Analisis Kesuksesan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan Model Delone and Mclean. *J. Inform. Teknol. dan Sains*, 4(3), 193-198.
- Nofita, D. Y., & Veri, J. (2024). Mengukur Keberhasilan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Model Kesuksesan Delon and Mclean. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 27-35.
- Nurakbar, A., & Susanti, S. (2021). ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI GRAB SEBAGAI MEDIA TRANSPORTASI MENGGUNAKAN MODEL DELONE & MCLEAN. *EProdising Sistem Informasi (POTENSI)*, 2(1), 237-243.
- Octavia, V. (2022). *Analisis kepuasan pengguna aplikasi bca mobile menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS) dan delone and mclean* (Bachelor's thesis, Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Jakarta).
- Pibriana, D., & Fitriyani, L. (2022). Penggunaan Metode EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning di MTs N 2 Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 81-95.
- Ramadhayanti, F. N., & Rasywir, E. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi TIX ID Di Kota Jambi Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 143-151.
- Ramadhan, M. (2021). *Model penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rizal, A., Ahmad, I., Damayanti, D., Aftirah, N., & Lestari, W. W. (2022). PLIKASI INVENTORY PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN MODEL EXTREME PROGRAMMING (STUDI KASUS: ESHA 2 CELL). *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 3(2), 45-51.
- Setiawan, H., & Novita, D. (2021). Analisis kepuasan pengguna aplikasi KAI Access sebagai media pemesanan tiket kereta api menggunakan metode EUCS. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 162-175.
- Sanusi, D. E., Haikal, M., Dem Gunawan, B., Aiman, M. H., & Umaroh, S. (2025). PENGARUH KUALITAS SISTEM PERWALIAN PADA SIKAD ITENAS

TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA MENGGUNAKAN MODEL DELONE & MCLEAN. *Kocenin Serial Konferensi*, (1), TI031-1.

Sugiyono (2018). *Model Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Suleman, E., Katili, M. R., & Zakaria, A. (2025). EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI GRAB MENGGUNAKAN MODEL EUCS DI PROVINSI GORONTALO. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 5(1), 1-15.

Yudistira, A., & Novita, D. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Arsip Digital Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 176-188.